

Manajemen Pertunjukan Konser “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023”

Jessica Retta Siregar
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: jessica.20053@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pertunjukan Konser “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023” merupakan konser yang diadakan oleh Unesa String Chamber dalam rangka penggalangan dana untuk memberangkatkan delegasi Unesa String Quartet mengikuti Euroasia String Competition 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penerapan prinsip manajemen dan fungsi manajemen dalam konser ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini ialah pertunjukan konser ini terlaksana dengan efektif diwujudkan melalui penerapan prinsip manajemen yaitu : pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, kesatuan dan arah perintah, semangat kebersamaan, dan keadilan dan kejujuran. Penerapan ini telah terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas keseluruhan pengalaman penonton.

Kata Kunci : Manajemen, Pertunjukan Konser, Unesa String Chamber, Prinsip Manajemen, Fungsi Manajemen.

Abstract

The concert performance “Unesa String Orchestra in Concert Pre-International Euroasia Music Competition 2023” is a concert held by the Unesa String Chamber in order to raise funds to send the Unesa String Quartet delegation to the Euroasia String Competition 2023. The purpose of this research is to analyze and describe how the application of management principles and management functions in this concert. This research uses descriptive qualitative research methods. The conclusion of this research is that this concert performance was carried out effectively through the application of management principles, namely: division of labor, authority and responsibility, unity and direction of orders, spirit of togetherness, and justice and honesty. This application has proven to play a significant role in improving the overall quality of the audience experience.

Keywords: Management, Concert Performance, Unesa String Chamber, Management Principles, Management Functions.

PENDAHULUAN

Manajemen menjadi begitu penting karena penerapannya membawa pengaruh yang sangat baik. Dikutip dari (Takari, 2008: 10) dikatakan manajemen dalam kesimpulan defenisinya, yaitu: (1) Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan dan pelaksanaan pekerjaan. (2) Manajemen merupakan sistem kerjasama

yang kooperatif dan rasional. (3) Manajemen menekankan perlunya prinsip-prinsip efisiensi. (4) Manajemen terikat kepada sistem kepemimpinan atau pembimbingan.

Fungsi manajemen dalam seni pertunjukan ialah sebagai bentuk bimbingan dan pengawasan, sehingga dalam pelaksanaannya pertunjukan memiliki kualitas yang tinggi. Dilakukan secara detail, serta dengan menekankan

unsur rasa dan estetika. Adanya perubahan dalam preferensi penonton, tantangan finansial, dan dinamika teknologi memerlukan pendekatan manajerial yang inovatif dan adaptif. Terhadap suatu kendala, manajemen juga merupakan sebagai solusi pemecahan masalah apapun yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan seni pertunjukan. Prinsip manajemen dalam pertunjukan yaitu demi mencapai sebuah sasaran secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, efektif berkaitan dengan tujuan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan dan efisien berkaitan dengan cara dan lamanya suatu proses mencapainya, yakni terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam kasus konser *string orchestra* sendiri menghadapi kesulitan dalam menarik audiens yang baru dan mempertahankan minat penonton yang sudah ada. Terkadang, pemilihan repertoar yang tidak tepat, kurangnya promosi yang efektif, dan manajemen sumber daya manusia yang kurang optimal menjadi penyebab utama kurangnya keberhasilan pertunjukan. Melihat kompleksitas ini, penelitian dan pengembangan praktik terbaik dalam manajemen pertunjukan konser sangatlah penting. Untuk itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai elemen manajemen, komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta inovasi dalam penyampaian pertunjukan akan menjadi sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam setiap penyelenggaraan konser.

Satu-satunya organisasi musik di Universitas Negeri Surabaya yang memiliki prestasi dalam kompetisi musik kategori instrument gesek adalah *Unesa String Chamber*. Kelompok ini merupakan organisasi musik yang berdiri sejak kisaran tahun 2010-2012. Pada awal berdirinya diberi nama *Majapahit String Chamber*. Sebelumnya organisasi ini hanya digunakan untuk latihan bersama kelompok string gesek. Kemudian pada tahun 2015 menjadi terpisah dengan Program Studi

Pendidikan Sendratasik. Di tahun ini juga organisasi ini lebih berkembang karena berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional. Selama itu kelompok ini hanya beroperasi dalam lingkup Program Studi Musik saja, namun pada tahun 2024 ini berhasil diresmikan menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa yang merupakan organisasi di tingkat universitas. Setelah menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa, organisasi musik ini telah menampung semua mahasiswa yang memiliki minat dan bakat bermain instrumen gesek dari berbagai jurusan dan program studi.

Kemudian berkaitan dengan visi dan misi, peneliti juga telah melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai Ketua UKM Unesa String Chamber tahun 2024. Sebelumnya, UKM Unesa String Chamber belum memiliki Visi dan Misi secara tertulis. Hal tersebut dikarenakan sebelum menjadi UKM, Unesa String Chamber dulunya adalah sebuah komunitas atau kelompok kegiatan mahasiswa yang notabeneanya hanya suatu perkumpulan orang-orang yang berlatih alat musik gesek bersama. Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara terhadap Ketua USC, didapatkanlah visi dan misi UKM *Unesa String Chamber* saat ini. Visi UKM Unesa String Chamber adalah memperkenalkan USC di khalayak yang lebih luas. Selanjutnya, Misi UKM Unesa String Chamber adalah membangun dan meningkatkan potensi mahasiswa yang memiliki keahlian pada alat musik gesek, mengikuti serangkaian kegiatan baik berupa lomba maupun konser, dan membawakan nama Unesa String Chamber serta Prodi Musik ke tingkat internasional.

Salah satu prestasi Unesa String Chamber adalah meraih Silver Medal kategori *String Quartet* dalam *Euroasia String Competition 2023* yang diadakan di Universitas Sunway, Kuala Lumpur. Dalam kompetisi ini anggota *Unesa String Chamber* diseleksi dengan ketat sehingga membentuk grup baru yang lebih kecil dan

kemudian diberi nama *Unesa String Quartet*. Grup inilah yang kemudian mewakili Universitas Negeri Surabaya dalam mengikuti kompetisi tingkat internasional ini.

Sebelum keberangkatan para delegasi untuk berkompetisi, *Unesa String Chamber* mengadakan pertunjukan konser berjudul “*Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*”. Beberapa anggota yang didelegasikan dalam kompetisi *Euroasia String Competition 2023* berjumlah empat orang mahasiswa dari prodi Musik, yaitu: Lintang Tanjoeng Samudhera pada posisi Violin 1, Yoseph Orlando pada posisi Violin 2, Muhamad Alfian Maulan pada posisi Viola, Manuel Eda Madusekti pada posisi Cello.

Terlaksananya Pertunjukan konser “*Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*” dilatarbelakangi oleh tiga alasan, yaitu:

1. Konser Pamit: Konser ini merupakan konser perayaan keberangkatan delegasi *Unesa String Quartet* menuju *Euroasia String Competition 2023* di Kuala Lumpur.
2. Konser Rutin: *Unesa String Chamber* secara rutin mengadakan konser tahunan sehingga adanya konser ini merupakan salah satu konser rutin di terencana.
3. Meningkatkan Semangat: Menunjukkan kesiapan delegasi dan memicu semangat anggota lain untuk berprestasi.

Pertunjukan konser ini menjadi menarik dengan konser yang lain, selain sebagai konser rutin adalah untuk mencari dana tambahan keberangkatan menuju kompetisi. Dana dihasilkan dari penjualan tiket dan juga paketan merchandise dari *Unesa String Chamber*. Ketika tiket di promosikan antusias para calon penonton sangat baik. Terlihat dari habisnya tiket yang didistribusikan sehingga panitia kemudian kembali mendistribusikan dengan sistem pembelian tiket di tempat. Selain itu juga salah satu penampil vokal yang menuai banyak reaksi positif di platform tiktok yaitu Ruhhanah Renenda

Agustina yang membawakan repertoar berjudul *Die Zauberflote from the Magic Flute* karya Mozart telah disaksikan hingga 1,4 juta kali dengan total suka hingga dua ratus delapan ribu lebih. Komentar dalam video inipun juga banyak memuji kepiawaian penampil vokal tersebut.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi panitia, musisi, maupun pihak terkait lainnya dalam mengelola pertunjukan konser yang lebih baik serta menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi penonton. Adapun dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan Prinsip Manajemen dalam konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*?
- 2) Bagaimana Fungsi Manajemen dalam Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*?

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana dalam metode penelitiannya memanfaatkan data kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif. Dalam pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Metode triangulasi yang digunakan untuk mengevaluasi kevalidan data peneliti adalah Triangulasi Teknik.

Objek dan Subjek Penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian sering disebut dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah bagaimana penerapan Prinsip Manajemen dan Fungsi Manajemen

dalam Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*.

Subjek dalam penelitian dikenal sebagai orang-orang yang menjadi informan dalam melengkapi data-data menjadi valid. Adanya penentuan atau pembatasan objek dan subjek dalam penelitian ini diharapkan agar penelitian bisa berjalan dengan baik dan lebih terarah sesuai yang direncanakan peneliti. Dalam penelitian ini sendiri yang menjadi subjek penelitiannya adalah *Unesa String Chamber* selaku komunitas yang menyelenggarakan konser.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan data utama atau secara langsung. Data ini merupakan data yang belum diolah. Seperti Wawancara, Observasi, Survei. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara mendalam antara peneliti juga narasumber di lapangan. Sebagai tambahan, juga terdapat dokumen-dokumen yang berkaitan seperti dokumen mengenai sejarah *Unesa String Chamber* dan juga dokumentasi konser yang telah terlaksana.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah siap digunakan atau tidak perlu diolah lagi. Seperti Buku, Jurnal, Artikel, dan dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari referensi-referensi yang relevan sesuai dengan subjek yang diteliti maupun untuk pengumpulan definisi yang mengutip dari kerja ilmiah milik orang lain.

Observasi

Dalam penelitian menggunakan teknik observasi karena teknik ini merupakan teknik yang paling tepat untuk proses pengamatan pada objek penelitian terkhusus mengenai latar belakang dan sejarah berdirinya *Unesa String Chamber* dan bagaimana penerapan Manajemen

Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*.. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar peneliti bisa mengumpulkan berbagai macam data yang valid dan terpercaya.

Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara yang dilakukan secara langsung (*onsite*). Narasumber dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang juga turut campur tangan dalam pelaksanaan Konser *Unesa String Chamber* mendukung *Euroasia String Competition 2023* di Kuala Lumpur. Termasuk diantaranya ialah pembimbing maupun para mahasiswa di UKM *Unesa String Chamber* yang juga menjadi panitia dalam acara tersebut. Untuk pembagian peran narasumber terbagi menjadi dua, yaitu narasumber utama dan narasumber pendukung. Narasumber utama tersebut diantaranya adalah Harpang Yudha Karyawanto dan Marda Putra Mahendra. Sedangkan narasumber pendukung ialah panitia inti dalam pelaksanaan konser. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek terpilih yaitu ditujukan kepada Dosen Pembina dan juga *Crescendo Danieal Prayatna Kodongan* selaku panitia acara dalam pelaksana dalam acara konser.

Dokumentasi

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini menjadi relevan karena data-data berupa dokumen dari *Unesa String Chamber* dikumpulkan agar peneliti dapat menelaah lebih lanjut lagi. Dokumen yang dimiliki oleh *Unesa String Chamber* ini bisa berupa foto, proposal, banner kegiatan, surat kegiatan, piagam penghargaan, dan segala dokumen yang relevan dan tidak menutup kemungkinan

data berupa dokumentasi dapat bertambah jika kemudian akan ditemukan atau diusulkan saat wawancara bersama narasumber.

Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan teknik studi pustaka ini digunakan untuk menggali informasi mengenai data yang berhubungan dengan Manajemen Pertunjukan *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan literasi terhadap sumber-sumber tertulis. Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *e-jurnal*, *e-book*, buku cetak, skripsi, tesis, dan penelusuran di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*.

Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023* merupakan konser yang diadakan pada 27 September 2023 di Auditorium T2, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Lidah Wetan. Beralamat lengkap di Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213. Pertunjukan konser ini diadakan oleh Unesa String Chamber.

Latar belakang diadakannya pertunjukan konser ini sebagai perayaan konser pamitnya para delegasi mengikuti kompetisi musik di tingkat internasional dan juga sebagai konser rutin tahunan *Unesa String Chamber*. Tujuan dari pertunjukan konser ini yaitu menunjukkan kesiapan mengikuti kompetisi *Euroasia String Competition 2023* yang diadakan di Kuala Lumpur serta untuk memicu semangat bagi anggota lain sehingga terpacu untuk berprestasi.

Penerapan Prinsip Manajemen Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*.

(1) Pembagian kerja,

Pembagian kerja dalam pertunjukan konser ini dipengaruhi berdasarkan urgensinya masing-masing. Dasar pemilihan terbagi menjadi dua. Pertama yang dipilih secara khusus diantaranya yaitu: Kesekretariatan, Bendahara, dan Sie Acara. Tiga posisi ini dipilih secara khusus mengingat posisinya diperlukan sumber daya manusia yang berkapasitas dan berpengalaman untuk mendudukinya.. Kedua, dengan cara mengajukan diri dengan komitmen, diataranya yaitu: Sie Perlengkapan, Sie Keamanan, Sie publikasi, Sie Tiketing, dan Teknis audio. Posisi-posisi ini juga tentunya sangat memerlukan sumber daya manusia yang memadai. Walaupun mungkin posisinya tidak terlalu urgen namun sangat berdampak pada kinerja kerja posisi kepantiaan yang lain.

(2) Wewenang dan tanggung jawab,

a. Ketua Produksi

Ketua produksi memiliki tugas utama sebagai pemimpin tertinggi. Selain itu juga bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya acara. Tugas seorang ketua produksi jika ditinjau secara lebih detail, meliputi:

- Merancang konsep acara yang detail, termasuk tema, rundown acara, dan target audiens.
- Mengorganisir dan memfasilitasi rapat koordinasi secara berkala untuk memastikan semua anggota panitia memahami tugas masing-masing dan berjalan sesuai rencana.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja setiap seksi, memberikan arahan, dan menyelesaikan masalah yang timbul.
- Menjamin terlaksananya acara sesuai dengan rencana, dan tepat waktu.

- Membangun dan menjaga hubungan baik dengan sponsor, venue, dan pihak eksternal lainnya, serta memastikan semua perjanjian terpenuhi.

b). Koordinator Lapangan

Koordinator lapangan memiliki tugas utama yaitu mengkoordinasikan semua kegiatan yang terjadi di lapangan pada hari pelaksanaan konser. Jika ditinjau dengan lebih detail tugas Koordinator Lapangan ialah sebagai berikut:

- Membuat dan memastikan pelaksanaan tata letak panggung dan area penonton sesuai dengan desain yang telah disetujui, termasuk penempatan sound system, lighting, dan fasilitas pendukung lainnya.
- Memimpin dan mengarahkan tim teknis (audio, *lighting*, dll.) untuk memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan acara.
- Memantau secara ketat jalannya acara dari awal hingga akhir, memastikan semua segmen acara berjalan sesuai jadwal dan tanpa kendala yang berarti.
- Melakukan identifikasi, analisis, dan penyelesaian masalah yang muncul secara cepat dan efektif untuk meminimalkan dampak terhadap jalannya acara.

c). Kesekretariatan

Kesekretariatan memiliki tugas utama yaitu mengurus segala hal yang berkaitan dengan administrasi dan dokumentasi. Jika ditinjau dengan lebih detail tugas Kesekretariatan ialah sebagai berikut:

- Menyusun dan mengirimkan surat-surat resmi (izin, undangan, surat permohonan, dll.) sesuai dengan format dan tata bahasa yang benar serta memastikan pengiriman tepat waktu.

- Mengumpulkan data yang relevan, menyusun laporan kegiatan secara sistematis dan akurat, serta menyajikannya dalam format yang jelas dan mudah dipahami.
- Mengorganisir dan menyimpan semua dokumen penting secara sistematis, baik dalam bentuk fisik maupun digital, sehingga mudah ditemukan ketika dibutuhkan.
- Mencatat secara lengkap dan akurat semua keputusan, kesepakatan, dan poin penting yang dibahas dalam rapat, serta mendistribusikannya kepada seluruh peserta rapat.
- Melakukan pengurusan perizinan yang diperlukan untuk kegiatan organisasi, termasuk mengurus perpanjangan izin dan mengikuti semua persyaratan yang berlaku.

d). Bendahara

Bendahara memiliki tugas utama untuk mengelola keuangan dalam kepanitiaan. Jika ditinjau lebih detail tugas dari bendahara ialah sebagai berikut:

- Menyusun anggaran yang detail dan realistis, mencakup semua potensi pemasukan dan pengeluaran acara, serta mengalokasikan dana ke setiap pos anggaran.
- Menerima semua pembayaran dari berbagai sumber (sponsor, tiket, dll.) dan mencatatnya secara akurat dalam buku kas atau sistem akuntansi yang telah ditentukan.
- Menyusun laporan keuangan secara berkala (bulanan, mingguan) yang mencakup rincian pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir, serta menyajikannya dalam format yang jelas dan mudah dipahami.
- Melakukan pembayaran semua tagihan yang terkait dengan acara secara tepat

- waktu, sesuai dengan jumlah yang tertera pada tagihan, dan menyimpan bukti pembayaran.

e). Sie Acara:

Sie Acara memiliki tugas utama untuk menyusun konsep dan rundown acara. Tugas Sie acara secara lebih detail terbagi menjadi tiga, yaitu: Penerima Tamu, Liaison Officer penampil Orkestra, dan Liaison Officer Penampil Vokal. Rincian tugas dari sie acara secara lebih detail ialah sebagai berikut:

1. Penerima Tamu: Tugas Utama ialah menyambut dan mengarahkan tamu undangan ke tempat yang telah ditentukan. Jika ditinjau lebih detail tugas dari penerima tamu ialah sebagai berikut:

- Menerima tamu undangan di pintu masuk dengan ramah dan sopan.
- Memeriksa undangan tamu dan mengarahkan mereka ke tempat duduk yang telah ditentukan.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tamu mengenai tata cara acara.
- Membantu tamu yang mengalami kesulitan atau memiliki pertanyaan.

2. LO Penampil Orkestra: Tugas utama ialah menjadi penghubung antara panitia dan penampil orkestra, mengurus kebutuhan mereka selama acara. Jika ditinjau lebih detail tugas LO Penampil Orkestra ialah sebagai berikut:

- Menjadi perwakilan panitia yang bertanggung jawab penuh terhadap kebutuhan orkestra selama acara.
- Memastikan orkestra tiba di lokasi tepat waktu dan berada di

ruang tunggu yang telah disediakan.

- Mengkoordinasikan kebutuhan orkestra seperti makanan, minuman, dan peralatan musik.
- Menjaga komunikasi yang baik dengan konduktor dan anggota orkestra.

3. LO Penampil Vokal: Tugas utama ialah menjadi penghubung antara panitia dan penampil vokal, mengurus kebutuhan mereka selama acara. Jika ditinjau lebih detail tugas LO Penampil Vokal ialah sebagai berikut:

- Menjadi perwakilan panitia yang bertanggung jawab penuh terhadap kebutuhan orkestra selama acara.
- Memastikan orkestra tiba di lokasi tepat waktu dan berada di ruang tunggu yang telah disediakan.
- Mengkoordinasikan kebutuhan orkestra seperti makanan, minuman, dan peralatan musik.
- Menjaga komunikasi yang baik dengan konduktor dan anggota orkestra.

Susunan Acara Unesa String Chamber (USC) in Concert 2023.
Tanggal: 27 Oktober 2023
Lokasi: Ruang Auditorium T14

Pukul	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
18.00-18.30	Panitia berkumpul briefing persiapan Concert.	Transit room panitia.	Semua panitia.
18.30-19.00	Open Gate.	Auditorium	Semua panitia <i>standby</i> di tempat masing-masing.
19.00-19.15	Opening Ceremony.	Auditorium	Semua panitia <i>standby</i> di tempat masing-masing.
19.15-19.40	Penampilan Birin bersama Unesa String Chamber.	Auditorium	Semua Panitia.
19.40-20.00	Penampilan Novinda bersama Unesa String Chamber.	Auditorium	LO Orkestra LO Vokal Sie Acara Multimedia
20.00-20.15	Kuis.	Auditorium	LO Orkestra LO Vokal Sie Acara Multimedia
20.15-20.20	Opening Sesi kedua.		LO Orkestra LO Vokal Sie Acara Multimedia
20.00-20.30	Performance Unesa String Quartet.	Auditorium	LO Orkestra LO Vokal Multimedia
20.30-20.35	Sesi talkshow bersama. Unesa String Quartet.	Auditorium	LO Orkestra LO Vokal Sie Acara Multimedia
20.35-20.45	Penampilan Maretha Unesa String Chamber.	Auditorium	LO Orkestra LO Vokal Sie Acara Multimedia
20.45-21.30	Penampilan Defi dan Iqbal bersama Unesa String Chamber.	Auditorium	LO Orkestra LO Vokal Sie Acara Multimedia

Gambar 4 1 Rundown Pertunjukan Konser “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023.

f). Sie Perlengkapan

Sie perlengkapan memiliki tugas utama yaitu menyiapkan dan menyediakan semua perlengkapan yang dibutuhkan selama acara. Rincian tugas dari sie perlengkapan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan dan Pengadaan.

- Membuat daftar lengkap semua peralatan yang dibutuhkan untuk konser, mulai dari panggung, sound system, lighting, hingga perlengkapan pendukung lainnya.
- Melakukan riset dan perbandingan harga untuk mendapatkan peralatan dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif.
- Menyusun rencana anggaran untuk pengadaan peralatan.
- Melakukan negosiasi dengan penyedia jasa atau penjual peralatan.
- Melakukan pembelian atau penyewaan peralatan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

N o	Nama Peralatan	Jumlah	Sumber Peminjaman
1.	<i>Sound System</i>	8	Difasol Sound Production.
2.	<i>Lighting</i>	10	
3.	<i>Mixer</i>	1	Difasol Sound Production.
4.	<i>Mic</i>	12	
5.	<i>Kabel SDI</i>	6	Kece Media

2. Persiapan dan Pemasangan.

- Memastikan semua peralatan yang dipesan telah diterima dalam kondisi baik dan lengkap.
- Melakukan pengecekan fungsi semua peralatan sebelum acara dimulai.
- Mengatur jadwal pengiriman dan pemasangan peralatan di lokasi konser.
- Memastikan tata letak peralatan sesuai dengan desain panggung yang telah ditentukan.

3. Pemeliharaan dan pengembalian.

- Melakukan pengawasan terhadap penggunaan peralatan selama acara berlangsung.
- Melakukan perawatan ringan pada peralatan jika diperlukan.
- Memastikan semua peralatan dikembalikan ke tempat penyewaan atau disimpan dengan baik setelah acara selesai.
- Membuat laporan penggunaan dan kondisi peralatan setelah acara.

Beberapa peralatan yang dipakai pada saat itu ditawarkan untuk dipinjamkan selama proses produksi diantaranya sebagai berikut.

6.	<i>Sound out</i>	8	Difasol Sound Production
7.	<i>Sound in</i>	8	Difasol Sound Production
8.	<i>Kamera Sony</i>	3	Kece Media
9.	<i>Soudcard Focusrite</i>	1	Kece Media
10.	<i>Audio Record zoom H6</i>	1	Kece Media
11.	<i>Headsed</i>	1	Kece Media

12	Switcher Video	1	Kece Media
----	-------------------	---	------------

Tabel 4. 1 Daftar dan sumber peralatan yang dipakai dalam Pertunjukan Konser “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023”.

g). Sie Publikasi

Sie publikasi memiliki tugas utama mempromosikan konser kepada masyarakat luas. Jika ditinjau lebih detail mengenai tugas dari sie publikasi ialah sebagai berikut:

1. Desain dan Produksi Materi Promosi:
 - Membuat desain poster, banner, dan materi promosi lainnya yang menarik dan informatif sesuai dengan tema konser.
 - Mencetak materi promosi dalam jumlah yang cukup dan mendistribusikannya ke tempat-tempat strategis.
2. Pemasaran Digital:
 - Membuat konten media sosial yang kreatif dan menarik untuk menarik perhatian target audiens.
 - Mengelola akun media sosial secara aktif dan berinteraksi dengan followers.
 - Memanfaatkan iklan berbayar di platform media sosial untuk meningkatkan jangkauan.
3. Hubungan Media:
 - Menyusun dan mengirimkan press release yang berisi informasi lengkap mengenai konser kepada media massa.
 - Membangun hubungan yang baik dengan wartawan dan influencer.

- Mengatur wawancara dengan media dan artis pengisi acara.

4. Evaluasi dan Laporan:

- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kampanye promosi.
- Menyusun laporan yang berisi data dan analisis mengenai hasil kampanye promosi.

h). Sie Tiketing

Sie Tiketing mempunyai tugas utama untuk mengelola seluruh proses penjualan tiket konser mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dengan tujuan mencapai target penjualan yang ditetapkan dan memberikan pengalaman pembelian yang optimal bagi penonton. Jika ditinjau lebih detail mengenai tugas dari sie tiketing ialah sebagai berikut:

1. Menentukan harga tiket.
 - Melakukan analisis pasar dan kompetitor untuk menentukan harga tiket yang kompetitif dan menguntungkan.
 - Menghitung biaya produksi konser, promosi, dan distribusi untuk menetapkan harga jual yang realistis.
 - Menentukan struktur harga tiket yang bervariasi (misalnya, early bird, VIP, general admission) dan menerapkan promo-promo menarik.
2. Membuat sistem penjualan tiket.
 - Memilih dan mengkonfigurasi platform penjualan tiket online yang user-friendly dan aman.
 - Mendesain tata letak tempat duduk dan menentukan kapasitas penonton untuk setiap kategori tiket.
 - Menerapkan sistem pembayaran yang beragam (tunai, kartu, transfer bank, e-wallet) dan memastikan keamanan transaksi.

-
- 3. Mendistribusikan tiket.
 - Mencetak tiket fisik atau mengirimkan tiket digital melalui email kepada pembeli.
 - Menyediakan layanan *customer service* untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah terkait pembelian tiket.
 - Mengatur penukaran tiket fisik pada hari konser dan memastikan kelancaran proses masuk penonton.



Gambar 4 2 Desain Tiket Pertunjukan Konser “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023”.

i). Sie Keamanan

Sie keamanan memiliki tugas utama untuk menjamin keamanan dan ketertiban seluruh area konser serta melindungi aset penyelenggara dan penonton dari segala bentuk ancaman. Jika ditinjau lebih detail tugas dari sie kemanan ialah sebagai berikut:

1. Koordinasi
 - Membangun komunikasi yang baik dengan pihak keamanan setempat (satpam, kepolisian) untuk menyusun rencana pengamanan yang komprehensif.
 - Melakukan rapat koordinasi secara berkala untuk membahas

-

perkembangan situasi dan langkah-langkah yang perlu diambil.

2. Patroli
 - Melakukan patroli rutin di seluruh area konser, termasuk pintu masuk, area penonton, backstage, dan area parkir.
 - Memeriksa identitas pengunjung dan barang bawaan untuk mencegah masuknya benda berbahaya.
 - Mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman keamanan seperti kerumunan, keributan, atau tindakan vandalisme.
3. Penanganan Darurat
 - Menyiapkan tim respons cepat untuk menangani berbagai jenis kejadian darurat (kebakaran, kerusuhan, kecelakaan).
 - Melakukan evakuasi penonton secara tertib dan aman jika terjadi keadaan darurat.
 - Memberikan pertolongan pertama kepada korban cedera.
4. Laporan
 - Menyusun laporan harian mengenai kondisi keamanan selama konser berlangsung.
 - Melaporkan kejadian penting kepada pihak penyelenggara dan pihak keamanan setempat.

j). Teknis Audio

Bertanggung jawab penuh atas perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem audio selama konser, dengan tujuan menghasilkan kualitas suara yang optimal dan mendukung keberhasilan pertunjukan. Tugas Detail:

1. Perencanaan
 - Membuat daftar peralatan audio yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan pertunjukan.
 - Merancang tata letak peralatan audio di panggung dan area penonton.

- Membuat jadwal kerja untuk tim audio.
2. Persiapan
- Melakukan pengecekan dan kalibrasi semua peralatan audio sebelum konser.
 - Memasang dan menghubungkan semua peralatan sesuai dengan desain yang telah dibuat.
 - Melakukan tes suara (soundcheck) untuk memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik.
3. Pelaksanaan
- Mengoperasikan mixing console dan peralatan audio lainnya selama pertunjukan.
 - Mengatur level suara untuk setiap instrumen dan vokal.
 - Memonitor kualitas suara secara terus-menerus dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

(3) Kesatuan Perintah dan kesatuan arah,

Dalam pertunjukan konser ini, kesatuan perintah dan kesatuan arah sudah sesuai dengan asas yang sebagaimana mestinya. Sedikit ada yang membedakan pertunjukan konser ini dengan konser yang lain, yaitu pada pembina yang dikepalai dua orang yang berbeda. Perbedaan ini tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam hal mengatur jalur komunikasi. Menurut narasumber kedua pimpinan tertinggi ini dibagi berdasarkan peranannya. Peranan sebagai pembina teknis struktural dan peranan teknis lapangan.

Pembina Teknis Struktural	Pembina Teknis Lapangan
Mengarahkan segala sesuatu mengenai Pra Pelaksanaan.	Mengarahkan segala sesuatu yang terjadi di lapangan.
Bertanggungjawab memberi pengarahan kepada Sekretaris dan Bendahara.	Bertanggung jawab memberi pengarahan kepada sie acara,

	sie dokumentasi, dsb.
--	-----------------------

Tabel 4. 2 Pembagian arah perintah para pembina dalam Pertunjukan Konser "Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023"

Walaupun memiliki sistem yang berbeda antara kedua pimpinan tertinggi ini yang menjadi solusi dari kesatuan diantara mereka adalah saling memiliki komunikasi yang terbuka antara satu dengan yang lain. Segala sesuatu yang hendak diputuskan maupun yang telah di putuskan tetap melalui komunikasi diantara keduanya.

Kesatuan Perintah dan Kesatuan Arah merupakan prinsip manajemen yang sangat penting dalam penyelenggaraan konser. Prinsip ini menjamin adanya satu komando dan satu tujuan yang jelas bagi seluruh anggota panitia, sehingga semua upaya terarah pada pencapaian tujuan yang sama.

(4) Semangat kebersamaan,

Dalam pertunjukan konser ini sendiri penerapan dalam semangat kebersamaan ini dibangun dengan sering berdiskusi di luar untuk sharing maupun hanya untuk sekedar bertemu. Hal ini tentunya membangun hubungan emosional antara pembina terhadap mahasiswa yang tergabung dalam kepanitiaan pertunjukan konser ini. Selain itu pertemuan rapat yang diadakan juga salah satu bentuk kegiatan yang membuat kebersamaan semakin erat. Evaluasi yang terjadi dari dan untuk setiap posisi kepanitiaan juga merupakan bentuk keterbukaan yang membuat setiap anggota mengetahui perkembangan kesiapan untuk melaksanakan pertunjukan konser. Dengan adanya kekurangan-kekurangan ini kemampuan pemecahan masalah dengan menekankan Kerjasama tim adalah dua hal yang menciptakan solidaritas yang tinggi.

(5) Keadilan dan kejujuran,

Keadilan dan kejujuran yang tercipta dalam kepanitiaan pertunjukan konser ini

sendiri menurut pengakuan narasumber selaku pembina menyatakan implementasinya telah mencapai target yang ditetapkan. Setelah di konfirmasi, para panitia juga menyatakan bahwa keadilan dan kejujuran dalam kepanitiaan ini juga tidak merasa adanya ketimpangan. Keadilan dan kejujuran sudah sesuai posisinya baik antara atasan dan bawahan begitupun sebaliknya. Kunci utamanya ialah komunikasi yang terbuka antara pembina dan seluruh anggota panitia. Komunikasi terbuka yang intensif di antara pembina terhadap seluruh anggota panitia telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi terwujudnya keadilan dan kejujuran. Hal ini tercermin dalam keterbukaan ketika menyampaikan pendapat, kesediaan saling membantu, dan adanya mekanisme penyelesaian masalah yang jelas melalui bimbingan dan arahan dari pembina. Akibatnya, semua anggota panitia merasa dihargai dan terlibat secara aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan. Implementasi keadilan dan kejujuran ini terdapat pada keadilan dalam mengeluarkan biaya sesuai dengan kebutuhan setiap sie yang memerlukan dana dan juga keterbukaan terhadap biaya pemasukan dan pengeluaran yang selalu di update kepada pembina dan selalu dikomunikasikan semua anggota panitia.

(6) Ketertiban dan Kedisiplinan,

Ketertiban dan kedisiplinan yang tercipta dalam pertunjukan konser ini merupakan hal yang sudah disadari oleh setiap anggotanya sehingga peraturan bersifat tidak kaku dan tidak tertulis. Wujud penegakan ketertiban dan kedisiplinan ialah wajib mendatangi pertemuan rapat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kemudian intensitas kehadiran akan dinilai sampai akhirnya orang-orang yang memiliki komitmenlah yang bertahan dalam kepanitiaan. Akan tetapi terhadap orang-orang yang tidak hadir megikuti rapat dengan meminta izin dan menjelaskan kepentingannya akan dipertimbangkan lagi untuk terus berproses bersama dalam

kepanitiaan. Selebihnya dalam menjalankan tugasnya setiap anggota sudah diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai posisinya masing-masing. Walaupun belum berjalan sempurna karena sesekali terjadi miskomunikasi antara anggota namun pada akhirnya ketertiban dan kedisiplinan ini sudah cukup baik dan sudah berjalan sesuai harapan pembina.

Fungsi Manajemen Pertunjukan Konser Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023.

(1) Perencanaan (*Planning*)

Di tahap penetapan ide dan konsep pertunjukan konser biasanya bersifat fluktuatif. Koordinasi dalam bentuk rapat pertama kali terlaksana di awal bulan September. Selanjutnya proses koordinasi dilakukan secara *hybrid*. Media yang digunakan pun beragam seperti *whatsapp*, *gmeet*, *zoom*, dan pertemuan secara langsung. Dengan adanya media komunikasi ini koordinasi semakin dimudahkan sehingga penentuan ide dan konsep menemukan keputusan final yang disepakati bersama.

Konsep konser yang direncanakan yaitu dilakukan seperti “mengamen” yaitu menggunakan sistem *ticketing*. Hasil penjualan tiket inilah yang kemudian digunakan untuk penambahan biaya keberangkatan delegasi di ajang kompetisi Euroasia String Competition 2023 kategori *String Quartet* di Kuala Lumpur. Hal ini pula yang menjadi alasan mengapa pada akhirnya judul dalam pertunjukan konser ini menjadi “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023”.

Setelah menentukan konsep dan ide, identifikasi terhadap kebutuhan apa saja yang diperlukan saat pertunjukan konser merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan. Beberapa hal seperti pendanaan, peralatan, dan material merupakan hal yang begitu penting untuk dilengkapi. Pendanaan dalam pertunjukan konser ini

sendiri merupakan hasil dari uang kas dan juga iuran dari anggota *Unesa String Chamber*. Kemudian setelah dana terkumpul, uang ini dijadikan modal untuk melaksanakan konser. Iuran ini disepakati akan dikembalikan setelah konser terlaksana namun untuk keuntungan yang di dapatkan akan di gunakan untuk keberangkatan delegasi berkompetisi.

Saat berjalannya waktu proses pencarian peralatan dan material yang diperlukan bisa terpenuhi. Hal ini dilatarbelakangi terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak internal dengan eksternal. Terjalannya kerjasama yang dimaksud adalah adanya keterlibatan dari pihak-pihak selain anggota *Unesa String Chamber* yang membantu mensukseskan persiapan pertunjukan konser ini. Melalui vendor yang tertarik dengan konsep pertunjukan konser yang di publish di sosial media. Bentuk ketertarikan vendor ini di ungkapkan dengan keinginan untuk membantu dari segi peralatan. Sehingga akhirnya untuk peralatan dari pihak internal sendiri tidak mengeluarkan biaya sepeser pun dalam produksi pertunjukan konser. Selain itu bentuk kerjasama yang terjalin dalam konser ini ialah perekrutan panitia konser, perekrutan penampil konser, dan juga media partner untuk publikasi kegiatan konser. Konser ini juga direncanakan akan mendatangkan Samuel Danuprasetyo seorang kritikus musik yang juga owner dari band lokal Orange Orchestra yang sengaja diundang untuk memberi masukan terhadap Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023*.

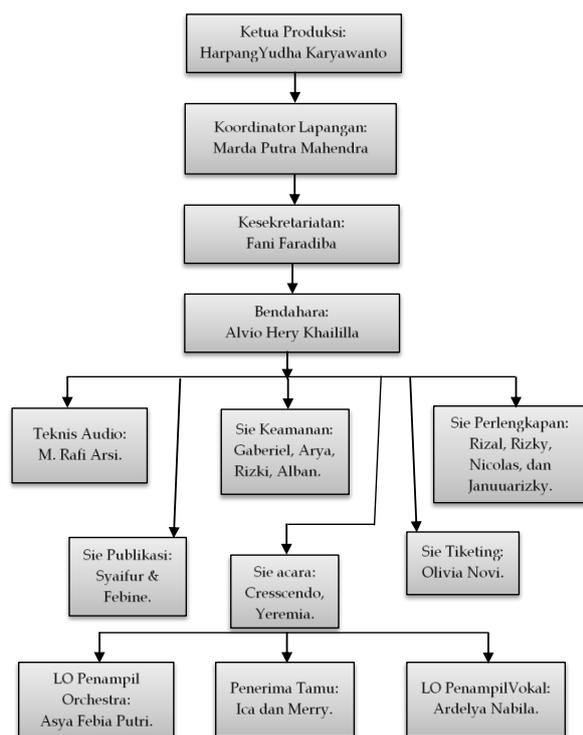
Penentuan tanggal konser didasari beberapa pertimbangan yaitu waktu luang penampil yang di undang dalam konser,

waktu perkuliahan anggota panitia yang terlibat dalam konser, dan waktu yang dapat berpotensi untuk menghadirkan khalayak ramai. Anggota organisasi yang banyak menjadi salah satu keunggulan karena dapat membuat sasaran penonton yang banyak bisa terpenuhi. Sedangkan untuk tempat dilaksanakannya pertunjukan konser yaitu dengan menyesuaikan ketersediaan waktu persewaan gedung yang dipakai untuk pertunjukan.

Dalam hal promosi pertunjukan konser ini, awalnya ialah secara tradisional yaitu dari mulut ke mulut. Kemudian berjalannya waktu, promosi melalui media digital juga diadakan. Promosi melalui media digital dilakukan dengan cara mempublikasikan kegiatan di beberapa sosial media. Beberapa akun sosial media yang dilibatkan dalam promosi, yaitu: akun instagram *Unesa String Chamber (@unesastringchamber)*, akun instagram seni musik (*@senimusikunesa*), dan akun tiktok Seni Musik (*@senimusikunesa*). Selain itu dari pihak eksternal prodi seni musik sendiri promosi juga melibatkan akun instagram Badan Pengembangan Media Universitas Negeri Surabaya alias Kece Media (*@unesatv*).

(2) Organizing/Management

Kepanitiaan pertunjukan konser ini pertama kali mengadakan pertemuan sekaligus membentuk kepanitiaan konser di tanggal 7 September 2023. Tempat pertemuan ini diadakan di Gedung T14, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Lidah Wetan. Beralamat lengkap di Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213. Anggota kepanitiaan berasal dari berbagai pihak, pihak internal maupun eksternal *Unesa String Chamber*.



Bagan 1 Struktur Kepanitiaan Produksi Pertunjukan Konser “Unesa String Orchestra in Concert Pra-International Euroasia Music Competition 2023”

(3) Pelaksanaan,

Tepat di hari tanggal 27 September 2023 sebelum pertunjukan konser dimulai. Panitia melakukan persiapan persiapan selama 30 menit dimulai sejak jam 10.00 WIB. Persiapan dilakukan dengan pemasangan peralatan dan memastikan semua peralatan terpasang dengan benar dan berfungsi dengan baik. Kemudian setelah melakukan persiapan masing-masing sie menyebar di posisi masing-masing dan melakukan checksound di jam 10.30 WIB. Checksound di urutan pertama diawali oleh pemain *String Quartet* selama 10 menit. Diurutan kedua di lanjutkan dengan checksound penampil vokal klasik Ruhannah Renenda Agustina bersama dengan *Unesa String Chamber* selama 10 menit. Diurutan ketiga checksound penampil vokal pop Maretha Primadani bersama *Unesa String Chamber* selama 10 menit. Diurutan keempat penampil Vokal Novinda bersama *Unesa String Chamber* selama 10 menit. Diurutan kelima penampil vokal dangdut Devi dan Iqbal bersama *Unesa String Chamber* selama 10 menit.

Setelah kegiatan *checksound* selesai kegiatan diakhiri dengan melakukan ishoma dan *clear area*.

Proses penerapan konsep baru sering kali melibatkan bidang baru atau lapangan yang tidak selalu cukup baik. Namun menurut pengakuan narasumber jika pelaksanaan pertunjukan konser terjadi miskomunikasi antara satu dengan yang lain itu sudah menjadi hal yang lumrah. Justru hal inilah yang membuat sebuah pertunjukan konser menciptakan kesan yang tidak monoton. Sebuah konsep baru harus selalu kritis dan adil antara tindakan dan hak untuk mencapai kesuksesan. Komunikasi yang efektif tidak hanya harus terjadi antara tindakan dari konsep baru tetapi juga melibatkan semua hak yang terlibat dalam tindakan tersebut, seperti representasi, otoritas, dan interpretasi. Di sisi lain komunikasi yang efektif bukan hanya diperlukan antara sesama panitia pertunjukan konser saja melainkan juga dapat menyatukan semua pihak yang terlibat dalam pertunjukan konser, mulai dari penyelenggara, artis, kru, hingga penonton.

Sumber daya manusia yang handal adalah aset berharga dalam industri hiburan, khususnya dalam penyelenggaraan konser. Keahlian, pengalaman, dan dedikasi dari setiap anggota kepanitiaan konser akan sangat menentukan kesuksesan sebuah pertunjukan konser. Pembina mengakui bahwa sumber daya yang digunakan dalam kepanitiaan pertunjukan konser ini cukup handal. Terkadang tanpa pengarahan kembali pun mereka sudah memahami apa yang harus dikerjakan masing-masing. Alur komunikasi yang terbangun dalam kepanitiaan ini juga sudah sesuai dengan kaidahnya. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh penyampaian komunikasi yang jelas, terarah, dan juga pengalaman dari setiap anggota kepanitiaan. Hingga akhirnya posisi kepanitiaan tidak mengalami kelabilan yang artinya terjadi konsistensi mulai dari tahap pengorganisasian sampai pada tahap

pelaksanaannya. Bukan hanya komunikasi dalam lingkup sesama anggota kepanitiaan. Dalam pembinaan juga komunikasi berjalan dengan saling terhubung dan saling terbuka.

(4) Evaluasi,

Dari penjelasan narasumber sendiri mengenai konser ini adalah berkaitan dengan jam terbang. Selama ini konser yang diadakan hanya sebatas karena sebuah kebutuhan saja. Kedepannya dari pihak internal sendiri ingin memperbanyak intensitas pelaksanaan konser. Artinya akan lebih baik jika diadakan dengan rutin karena ini tentunya juga mempengaruhi eksistensi *Unesa String Chamber*. Selain itu dengan adanya konser rutin ini diharapkan membawa perkembangan terhadap pihak internal agar kedepannya dapat melaksanakan pertunjukan konser yang lebih terstruktur dan terorganisir.

Dalam meningkatkan eksistensi *Unesa String Chamber* dan mendorong pertumbuhan, pihak internal perlu mengubah pendekatan yang sebelumnya diterapkan dalam pertunjukan konser ini. Beberapa tindakan nyata yang ingin dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Perlu mengadakan penyelenggaraan konser secara rutin dengan jadwal yang terdefinisi.
- Membangun sistem yang lebih terstruktur dan terorganisir untuk perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan konser untuk meningkatkan kualitas pertunjukan konser.
- Meningkatkan variasi repertoar yang lebih beragam untuk menciptakan pengalaman penonton yang lebih berkesan.
- Mengevaluasi kembali setiap konser yang diadakan berdasarkan tanggapan media dan juga peningkatan kemampuan anggota tim.
- Bekerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas pertunjukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-Internasional Euroasia Music Competition 2023* disimpulkan bahwa keberhasilan pertunjukan konser musik ini bergantung pada penerapan prinsip dan fungsi manajemen. Sebagaimana disadari bahwa dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatur sebuah pertunjukan agar berjalan sesuai dengan tujuan tim pelaksana. Sistem yang dipakai tentunya mengemas pertunjukan konser menjadi lebih efektif dan efisien sebagaimana yang telah disampaikan para anggota panitia bahwa penerapan prinsip-prinsip dan fungsi manajemen membuat para penggiat lebih dimudahkan dalam pelaksanaan Pertunjukan Konser *Unesa String Orchestra in Concert Pra-Internasional Euroasia Music Competition 2023*.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh kesimpulannya adalah penerapan manajemen konser yang efektif dan efisien diwujudkan melalui perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, ketersediaan sumber daya yang tepat, serta ketersediaan peralatan teknis. Hal tersebut terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas keseluruhan pengalaman penonton. Selain itu, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi lintas fungsi antara pengelola, musisi, dan tim produksi untuk menghasilkan pertunjukan yang lebih inovatif dan berkesan. Kemudian konser pra-kompetisi di lingkungan kampus memiliki karakteristik yang lebih terarah dan formal dibandingkan konser biasa. Hal ini dikarenakan tujuan utama konser pra-kompetisi adalah untuk mempersiapkan tim agar dapat tampil maksimal dalam kompetisi yang akan datang.

Demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi pengelola konser orkestra dalam menerapkan pendekatan yang lebih adaptif dan terukur di berbagai jenis pertunjukan, baik dalam skala kecil maupun besar. Penelitian ini juga membuka jalan bagi

penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan metode manajemen yang lebih komprehensif serta mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana interaksi penonton berdampak pada pertunjukan konser orkestra modern.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10), 179-188.

Banoë, P. (2003). Kamus musik. Yogyakarta: Kanisius.

De Alfiro, K. (2014). Manajemen Seni Pertunjukan “Surya Vista Orchestra” Di Semarang (Doctoral dissertation, Seni Musik ISI Yogyakarta).

Febrianty, V. (2023). *Manajemen Konser Retrouvailles Oleh Komunitas Paduan Suara Delta Cielo Vina Febrianty*. 4(1).

Fitrandi, T. A., Suhaya, Hadiyatno, & Rizal, S. (2022). Manajemen Pertunjukan Musik Salbai 34 Venue. *Tandik: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 2(2), 101–113.

H. Rifa’i, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.

Handayani-grum, W., & Soeyono, B. (2018). Manajemen Seni Pertunjukan. Surabaya: Bintang Surabaya.

Jazuli, M. (2014). Manajemen seni pertunjukan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pesulima, M. V. F. (2022). MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN: PROMOSI PARIWISATA ATRAKSI SAPU LIDI DI MALUKU. CV Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono. (2014). Metodologi Penelitian

Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Takari, M. (2008). *Manajemen Seni*. 7823–7830.

Triananta, R. M. (2024). Manajemen Konser Musik Bertajuk “Kembali Pulang” oleh Jd Records. *Repertoar Journal*, 4(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/25356>

Vida, A. N., & Bisri, M. H. (2020). Manajemen Seni Pertunjukan Solo International Performing Arts (SIPA) oleh Komunitas SIPA di Surakarta. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 105–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/40315>